

ABSTRAK

Kangkung Darat adalah salah satu jenis tanaman hortikultura yang mudah dibudidayakan, tanaman kangkung dapat tumbuh optimal apa bila ditanam di lahan yang memiliki unsur hara makro dan mikro yang cukup tinggi serta kondisi tanah yang gembur, salah satu unsur hara makro yang sangat dibutuhkan oleh sayuran ini adalah unsur hara nitrogen, karena nitrogen merupakan unsur hara pokok pembentuk protein, asam nukleat, dan klorofil yang berguna dalam proses fotosintesis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman kangkung Darat Akibat Pemberian Dosis Pupuk Kandang dan Konsentrasi Biourine Sapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian dosis pupuk kandang dan konsentrasi biourin sapi yang paling baik untuk pertumbuhan tanaman kangkung. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan perlakuan factorial dengan 2 faktor perlakuan Faktor 1 : Dosis pupuk kandang dengan 5 taraf yaitu K0 (tanpa pupuk kandang sapi) , K1 (dosis pupuk kandang 30 g/ 10 kg tanah), K2 (dosis pupuk kandang 60 g/ 10 kg tanah), K3 (dosis pupuk kandang 90 g/ 10 kg tanah), K4 (dosis pupuk kandang 120 g/ 10 kg tanah) Faktor 2 : Konsentrasi biourine sapi dengan 5 kadar yaitu B0 (tanpa biourin sapi), B1 (80 ml/ 1 liter air), B2 (160 ml/ 1 liter air), B3 (240 ml/ 1 liter air), B4 (320 ml/ 1 liter air). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan (K4B4) dengan dosis pupuk kandang sapi 120 g/10 kg tanah dengan konsentrasi biourin 320 ml/1 liter air memberikan pertumbuhan terbaik dibandingkan perlakuan lainnya untuk semua parameter pengamatan seperti tinggi tanaman (cm), jumlah daun (helai), luas daun(cm) ,berat segar total (g), berat kering oven total (g), berat segar tanpa akar (g), dan berat kering oven tanpa akar (g). dan terendah pada perlakuan K0B0 tanpa pemberian dosis pupuk kandang dan konsentrasi biourin sapi.

Kata kunci: Tanaman Kangkung, Dosis Pupuk Kandang, Konsentrasi Biourine Sapi.



ABSTRACT

Kale plants is one type of horticultural plant that is easy to cultivz kale plants can grow optimally if they are planted on land that has high enough macro and micro nutrients and loose soil conditions, one of the macro nutrients needed by this vegetable is nitrogen nutrients, because nitrogen is a basic nutrient forming proteins, nucleic acids, and chlorophyll that are useful in the process of photosynthesis. This study aims to determine the "Response of Growth and Yield of kale plans (Ipomea reptans poir). Due to Dosage of Manure and Concentration of Cattle Biourine. The method used is a Randomized Block Design (RAK) with factorial treatment with 2 treatment factors. Factor 1: Dosage of cow manure with 5 levels, namely K0 (without cow manure), K1 (cow manure 30 gr/10 kg of soil), K2 (cow manure 60 gr/10 kg of soil), K3 (cow manure 90 g / 10 kg of soil), and K4 (cattle manure 120 g / 10 kg of soil). Factor 2: concentration of bovine biorin with 5 levels, namely B0 (without beef biorin), B1 (bovine biorin 80 ml/1 liter of water), B2 (bovine biorin 160 ml/1 liter of water), B3 (bovine biorin 240 ml/1 liter water), and B4 (beef biorin 320 ml/1 liter of water). The results showed that treatment (K4B4) with a dose of cow manure 120 g/10 kg of soil with a concentration of biourin 320 ml/1 liter of water gave the best growth compared to other treatments for all observation parameters such as plant height (cm), number of leaves (strands). , leaf area (cm²), total fresh weight (g), total oven dry weight (g), fresh weight without roots (g), and oven dry weight without roots (g). and the lowest was in the K0B0 treatment without a dose of manure and cow biourin concentration.

Key words : Kale Plant, Dosage of Manure, Concentration of Cattle Biourine.

